PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TINGKAT IV DI UNP KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH :

NUR DARWATI

NPM : 11.1.01.07.0078

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

NUR DARWATI
NPM : 11.1.01.07.0078

Judul :

PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TINGKAT IV DI UNP KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	Dra. Sumiyarsi
NIDN. 0725076201	NIDN. 0006076402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

NUR DARWATI
NPM : 11.1.01.07.0078

Judul :

PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TINGKAT IV DI UNP KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada tanggal : 22 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panita penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Sumiyarsi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TINGKAT IV DI UNP KEDIRI

NUR DARWATI
11.1.01.07.0078
FKIP-PBSI
hanratra790@gmail.com

Pembimbing1 Pembimbing 2

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd Dra. Sumiyarsi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nur Darwati : Analisis Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Bahasa SMS *(Short Message Service)* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penggunaan SMS sebagai salah satu media komunikasi modern, sangat berperan penting dalam perkembangan perilaku masyarakat dalam berkomunikasi satu sama lain. Layanan SMS memang dibatasi oleh jumlah huruf (karakter), karena keterbatasan ruang tulis itulah yang kemudian melahirkan sebuah bahasa baru di kalangan masyarakat yang disebut sebagai bahasa SMS. Bahasa SMS sebagai sarana komunikasi, harus memperhatikan penulisan singkatan – singkatan kata serta ejaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi penggunaan huruf kapital pada bahasa SMS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri? (2) Bagaimana deskripsi penulisan kata yang meliputi kata turunan, bentuk ulang, kata depan *di* , singkatan dan akronim pada bahasa SMS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri?

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan secara teoritis dan pendekatan secara metodologis. Objek penelitian ini adalah penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bahasa SMS *(Short Message Service)* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri. Sumber data penelitian ini diperoleh dari bahasa SMS, dengan secara langsung melakukan pengamatan dan pemanfaatan dokumen bahasa SMS sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bahasa SMS *(Short Message Service)* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri, dapat disimpulkan bahwa ditemukan dua bentuk kesalahan ejaan berbahasa yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan penulisan kata.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) penelitian ini penulis telah menerapkan teori – teori mengenai penggunaan ejaan bahasa Indonesia dan membandingkannya dengan menganalisa yang terjadi di lapangan, (2) penelitian ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam penggunaan bahasa SMS, khususnya ejaan bahasa Indonesia yang benar sehingga dapat memahami dan akan mengurangi kesalahan yang ada.

Kata Kunci : EYD, bahasa SMS, huruf kapital, penulisan kata.

I. LATAR BELAKANG

Manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain memerlukan bahasa sebagai salah satu sarana untuk memahami informasi. Dengan kata lain bahwa bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang jauh lebih luas dan kom-pleks bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dibandingkan dengan media lain. Keraf (2004:1) mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Wibowo (2009 : 3) mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem symbol bunyi yang bermakna yang berarti kualisi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbiter dan konfisional yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Dengan demikian, bahasa merupakan simbol karena rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia harus diberikan makna tertentu. Sedangkan yang ber-sifat arbiter berarti tidak terdapat suatu keharusan bahwa rangkaian bunyi tertentu harus mengandung arti yang tertentu pula. Makna sebuah kata ter-gantung dari konvensi (kesepakatan) masyarakat bahasa yang bersangkutan.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud dan pendapat kepada orang lain. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, memiliki tujuan yaitu agar ide, pesan, maksud dan pendapat dapat mudah dipahami oleh orang lain. Selain itu, bahasa sebagai alat komunikasi tidak akan sempurna apabila tidak dapat diterima atau dipahami oleh orang lain. Dengan demikian, respons pendengar atau lawan komunikan akan menjadi perhatian utama.

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tulis. Sugihastuti (2013 : 15) mengatakan bahwa ragam bahasa ditinjau dari segi sarananya dibedakan menjadi ragam lisan dan ragam tertulis (tulisan). Bahasa Indonesia ragam lisan sangat berbeda dengan Bahasa Indonesia ragam tulis. Ragam bahasa lisan merupakan ragam bahasa yang alat utamanya meng-gunakan bahasa. Dengan berbahasa yang baik, efektif, dan jelas seseorang dapat menyampaikan pesan dengan mudah. Selain itu, agar dapat terjadi proses saling

memahami satu dengan yang lain. Sedangkan ragam bahasa tulisan adalah ragam bahasa yang dilakukan dengan perantaraan tulisan tanpa adanya pembicaraan secara langsung, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti oleh penerima.

Salah satu alat komunikasi tulis adalah SMS. SMS (*Short Message Service*) adalah pesan singkat dalam bentuk teks yang hidup berkembang dalam dunia telekomunikasi seluler.Selain itu, SMS merupakan layanan pesan singkat satu arah melalui media HP. Sesuai dengan fungsinya, SMS mem-berikan pesan -pesan singkat. SMS bersifat singkat, hal ini tampak jelas pada penulisan kata dengan singkat. Dengan demikian, berarti terdapat berbagai bentuk singkatan dalam penulisan SMS.

Dalam berkomunikasi, penulis dan pembaca menggunakan bahasa sebagai objeknya. Bahasa SMS (*Short Message Service*) sebagai sarana komunikasi, harus memperhatikan penulisan – penulisan singkatan kata serta ejaan. Sesuai dengan namanya *Short Message Service* (Layanan Pesan Pendek), penulisan SMS adalah berbentuk pesan-pesan teks yang pendek. Layanan SMS memang dibatasi oleh jumlah huruf (karakter), dan itulah sebabnya mengapa penulisan SMS perlu disingkat. Karena terbatasnya ruang tulis inilah yang kemudian melahirkan sebuah bahasa baru di kalangan masyarakat yang disebut sebagai gaya bahasa SMS.

Gaya bahasa SMS banyak dijumpai dalam masyarakat. Hal ini terjadi karena dibatasi oleh jumlah huruf (karakter) yang ada pada layanan SMS. Keterbatasan ruang tulis ini mendorong masyarakat untuk menjadi kreatif dalam menuangkan ide-ide mereka dalam kalimat-kalimat SMS. Mereka kemudian memotong pendek kalimat mereka, mencampur huruf dengan angka, atau menggunakan simbol-simboluntuk mengatasi keterbatasan karakter penulisan SMS tersebut. Kreativitas ini kemudian melahirkan sebuah gaya bahasa baru yang disebut sebagai gaya bahasa SMS. Karena tidak adanya konvensi tentang bagaimana cara menulis SMS, menyebabkan tiap-tiap orang menncipta dan mengembangkan gaya SMS mereka sendiri-sendiri.

Atas dasar uraian di atas, dipilihlah judul penelitian **"Penggunaan Ejaan Bahasa**

Indonesia pada Bahasa SMS *(Short Message Service)* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri".

II. METODE

Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2009 : 14) metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang di laksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan,meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalahcara kerja yang bersistem untuk menemukan kebenaran untuk mencapai tujuan dan suatu maksud tertentu.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan secara teoritis dan pendekatan secara metodologis. Penelitian pada pendekatan teoritis menggunakan pendekatan linguistik. Menurut Lyons (2012 : 3), "Pendekatan linguistik merupakan pendekatan yang membedah tata bahasa dari sebuah bahasa sehingga orang dapat mempelajari bahasa tersebut". Bahasa pada pendekatan linguistik ini bisa mengacu pada kapasitas khusus yang ada pada manusia untuk memperoleh dan menggunakan sistem komunikasi yang kompleks. Kata "linguistik" diartikan sebagai "Ilmu bahasa atau telaah ilmiah mengenai bahasa manusia" (Tarigan, 2007 : 14). Bahasa manusia yang sangat kompleks dapat membuat ketidakpahaman jika tidak disesuaikan dengan ketentuan yang benar sesuai EYD. Sehingga pada pendekatan linguistik ini mengkaji bahasa SMS, agar pesan yang disampaikan dapat tercipta pemahaman yang komunikatif. Hal ini sesuai dengan pokok permasalahan pada penelitian, yaitu "Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Bahasa SMS *(Short Message Service)* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri".

Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data - data, menganalisis data, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui pengamatan sendiri. Menurut

Moleong (2014:6), Penelitian kualitatif dimaknai sebagai berikut :

> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal–hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan pada hasil akhir, oleh karena itu urut–urutan ke-giatan dapat berubah–ubah tergantung pada kondisi dan banyak gejala–gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian ini berkaitan dengan hal–hal yang bersifat praktis.

Pada pendekatan linguistik dan kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala – gejala yang di-kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti dokumentasi SMS pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari suatu penggambaran di lapangan yang berupa gejala – gejala yang timbul dari sebuah judul penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bahasa SMS yang masih terdapat kesalahan peng-gunaan huruf kapital dan penulisan kata.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data penelitian ini berupa deskripsi penggunaan huruf kapital dan penulisan kata pada bahasa SMS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri. Data penelitian penggunaan huruf kapital meliputi : (1) huruf kapital atau huruf besar yang digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat; (2) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur – unsur nama orang; (3) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bulan dan hari; (4) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur – unsur nama diri geografi; dan (5) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama

kata pe-nunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.Sedangkan data penelitian penulisan kata meliputi : (1) kata turunan, (2) bentuk ulang, (3) kata depan di, dan (4) singkatan dan akronim.

Di dalam Penggunaan Ejaan bahasa Indonesia pada bahasa SMS *(Short Message Service)* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri, sering kali ditemui kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital.Bentuk ke-salahan penulisan penggunaan huruf kapital ditemukan sangat beragam. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari jenis maupun bentuk dari penggunaan huruf kapital tersebut. Penggunaan huruf kapital tersebut meliputi : (1) huruf kapital atau huruf besar yang digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat; (2) huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama unsur – unsur nama orang; (3) huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya; (4) huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama unsur – unsur nama diri geografi; dan (5) huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.

Kesimpulan dari penelitian "Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Bahasa SMS (Short Message Service) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri" adalah ditemukannya kesalahan berbahasa dalam bentuk kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan penulisan kata. Kesimpulan tersebut diambil setelah diadakan analisis data yang berupa bahasa SMS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat IV di UNP Kediri.

Kesalahan ejaan berupa penggunaan huruf kapital merupakan jenis kesalahan yang banyak ditemukan dalam penulisan bahasa SMS. Penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan bahasa SMS di-antaranya yaitu penulisan huruf awal dalam kalimat yang seharusnya meng-gunakan huruf kapital, penulisan nama yang seharusnya menggunakan huruf kapital dihuruf pertama setiap

unsur – unsurnya, penulisan nama bulan dan hari yang seharusnya menggunakan huruf kapital dihuruf pertama kata, pe-nulisan nama tempat atau geografi yang seharusnya menggunakan huruf kapital dihuruf pertama, dan penulisan kata penunjuk hubungan kekerabatan yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital dihuruf pertama kata.

Penulisan kata merupakan jenis kesalahan kedua yang banyak di-temukan dalam penulisan bahasa SMS. Kesalahan penggunaan penulisan kata, diantaranya disebabkan oleh kurang tepatnya penulisan kata yang meliputi : (1) penulisan kata turunan, (2) penulisan bentuk ulang, (3) pe-nulisan kata depan di, dan (4) penulisan singkatan dan akronim. Kesalahan penulisan kata turunan disebabkan oleh tidak tepatnya dalam menulis kata yang mendapat imbuhan, baik awalan maupun akhiran dengan cara disingkat. Kesalahan penulisan bentuk ulang disebabkan oleh proses pembentukan kata yang seharusnya ditulis dengan menggunakan tanda hubung diantara unsur – unsurnya, akan tetapi dalam penulisan bahasa SMS diganti menggunakan angka "2" atau "tanda petik dua" yang berarti penulisan bentuk ulang.

Kesalahan penulisan kata depan *di*, disebabkan oleh penulisan *di*, digabung dengan kata dasarnya. Selain itu kata depan *di*, sudah ditulis secara terpisah dari kata dasarnya, akan tetapi hanya ditulis secara singkat menjadi huruf "d" yang berarti "di". Dan kesalahan penulisan dalam bahasa SMS yang terakhir adalah penulisan singkatan dan akronim yang disebabkan oleh penulisan singkatan nama resmi lembaga atau organisasi yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital semua dan penulisan singkatan kata yang seharusnya ditulis berupa gabungan huruf yang di ikuti dengan tanda titik. Kemudian penulisan akronim yang berupa gabungan huruf awal unsur – unsur nama diri yang seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital tanpa tanda titik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal dan Junaiyah.2009. *Sintaksis*. Jakarta : PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa : Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmastuti, Rini. 2006. *Bahasa Indonesia Komunikasi*. Yogyakarta : Gava Media.

Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode linguistik*. Bandung : Refika Aditama.

Effendy,Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan kesembilanbelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

http://rainyday051.blogspot.com/2013/02/jenis-jenis-komunikasi_16.html.

http://rijaldiakong2112.blogspot.sg/2013/09/pengertian-sms.html.

http://www.scribd.com/doc/23701249/Pemakaian-Bahasa-SMS#

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende, Flores : Nusa Indah.

Lyons, John. 1995. Pengantar Teori Linguistik. Introduction to Theoritical Linguistics. Di Indonesiakan oleh I Soetikno. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip - Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.

Yulianto, Dion. 2012. *Pedoman Umum EYD dan Dasar Umum Pembentukan Istilah*. Jogjakarta: DIVA Press.

Poerwadarminta.1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud.

Ramlan, M. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.

Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta : Duta Wacana Press.

Soedjito. 1995. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Malang : IKIP Malang.

Sumarlam. 2008. *Analisis Wacana, Teori dan Praktik*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugihastuti. 2013. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Wibowo, Wahyu. 2009. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.